

TARGET BUPATI WONOGIRI
Booster Capai 40 Persen

WONOGIRI (KR) - Menyusul meningkatnya kasus Covid-19 secara nasional, Pemerintah Kabupaten Wonogiri mencari terobosan agar pelaksanaan vaksinasi ketiga atau booster berjalan lancar. ”Hal itu perlu dilakukan, karena kondisi di lapangan animo masyarakat (untuk booster) lebih lamban dibanding vaksin sebelumnya (vaksinasi pertama maupun kedua,” ungkap Bupati Wonogiri Joko Sutopo kepada wartawan di Pendapa Rumdin Bupati, Kamis (14/7). Sampai saat ini, kata bupati, capaian vaksinasi booster di Wonogiri baru sekitar 38 persen. Untuk lolos dari pandemi menjadi endemi, capaian booster minimal harus 40 persen. ”Kita kejar vaksinasi booster. Menurut surat edaran terbaru dari Kemendagri, booster akan menjadi salah satu syarat perjalanan dan masuk ruang-ruang publik,” tandas bupati yang akrab disapa Mas Jekek.

Ia menuturkan, pihaknya membutuhkan strategi khusus untuk mengejar capaian vaksinasi booster itu di wilayahnya. ”Capaian kita kurang sedikit untuk mencapai 40 persen. Ini yang akan kami kejar. Kami akan berkoordinasi dengan lintas sektoral seperti TNI dan Polri,” tandas Mas Jekek. Jurus yang dinilai tepat untuk mendorong capaian booster yakni pelaksanaan vaksin booster pada momentum penyaluran-penyaluran bantuan sosial, seperti BLT DD di desa-desa. Dia mengakui capaian booster di angka 38 persen itu mayoritas sasarannya adalah masyarakat penerima BLT DD maupun bantuan sosial lainnya. ”Mencari masyarakat yang oke (mau dibooster) itu sulit. Biasanya kita dorong melalui itu penerimaan bantuan sosial, syaratnya harus booster. Itu akan sangat efektif,” tegas Joko Dutopo. **(Dsh)**

OBWIS WADUK GAJAHMUNGKUR
Revitalisasi Mulai Oktober

WONOGIRI (KR) - Proyek revitalisasi Objek Wisata (Obwis) Waduk Gajah Mungkur (WGM) Wonogiri diperkirakan bisa dimulai Oktober mendatang setelah proses pelelangan proyek rampung. Untuk mempercantik obwis andalan warga Wonogiri itu disiapkan dana Rp 28,9 miliar lebih. Kepala Bappeda Litbang Wonogiri, Ir Heru Utomo MSI menuturkan, saat ini proyek revitalisasi WGM dalam proses lelang sehingga tanda tangan kontrak diperkirakan bulan Agustus dan diprediksi mulai Oktober revitalisasi WGM dimulai.

”Ada sejumlah titik yang akan digarap menggunakan anggaran Rp 28,9 miliar lebih. Mulai penataan pintu masuk utama, pembangunan plaza entrance di dekat pintu masuk, tematik garden, serta teras pantai, termasuk jembatan kaca yang menjorok ke waduk,” ungkapnya, Rabu (13/7). Sejumlah bangunan lama yang masuk di dalam zona revitalisasi tersebut, kata Heru, akan dirobohkan ketika pengerjaan fisik sudah dimulai. Selasa (12/7) lalu sudah dipetakan. Yang masuk dalam zona itu akan dirobohkan. Di antaranya gerbang pintu masuk sampai kolam renang dan dermaga perahu wisata. **(Dsh)**

HARI LAHIR KE-76 KABUPATEN SUKOHARJO
Menuju Ekonomi Masyarakat Lebih Makmur

SUKOHARJO (KR) - Kabupaten Sukoharjo genap berusia 76 tahun pada 15 Juli 2022. Tema peringatan tahun ini adalah ”Dengan Hari Lahir Ke-76 Kabupaten Sukoharjo, Kita Dorong Pemulihan Ekonomi Masyarakat Menuju Sukoharjo Lebih Makmur”. Peringatan diawali kirab dari halaman Pemkab Sukoharjo menuju Kantor DPRD Sukoharjo, dilanjutkan bersamaan rapat paripurna istimewa DPRD.

Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo, Widodo mengatakan, maksud peringatan hari kelahiran ke-76 ini untuk mengenang

dan mengingat kembali perjuangan pendahulu untuk lebih memantapkan pelaksanaan Tri Dharma. Yaitu, *Rumangsa Melu Handarbeni, Rumangsa Melu Hangrungkebi, Mutal Salira Hangrasawani* terhadap Kabupaten Sukoharjo bagi segenap lapisan masyarakat. Tujuannya, meningkatkan motivasi dan aktivitas segenap lapisan masyarakat berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan. Juga merupakan salah satu upaya meningkatkan pelayanan kepada masyarakat

sebagai wujud implementasi Visi dan Misi Kabupaten Sukoharjo Menuju Sukoharjo yang Lebih Makmur.

Widodo menambahkan, subtema kegiatan peringatan hari lahir ke-76 ini antara lain tetap waspada Covid-19, masyarakat bergerak menuju Sukoharjo lebih makmur, dan aspek ekonomi-sosial tumbuh berkembang. Rangkaian kegiatan di antaranya Gerakan Kebersihan, Keindahan dan Artistik (Gebiari) Sukoharjo, gerakan Jumat Bersih di setiap satuan kerja dan Minggu Bersih di semua desa, kelurahan dan kecamatan.

”Selain itu, ziarah ke Taman Makam Pahlawan dan anjangsana ke mantan pejabat pemerintah Kabupaten Sukoharjo, serta tirakatan. Sidang Paripurna

Istimewa DPRD di gelar 15 Juli pagi, sedangkan resepsi perayaan Hari Lahir Kabupaten Sukoharjo ke-76 digelar 15 Juli malam,” jelas Widodo. **(Mam)**



KR-Wahyu Imam Ibad

Kirab peringatan Hari Lahir ke-76 Kabupaten Sukoharjo.

UNTUK 68 PELAJAR SUMBAWA BARAT
Djarum Foundation Berikan Beasiswa

KUDUS (KR) - Sebanyak 68 pelajar asal daerah Sumbawa Barat dan sekitarnya mendapatkan beasiswa khusus dari PT Amman Mineral Nusa Tenggara (AMNT) untuk meneruskan pendidikan vokasi ke SMK Wisudha Karya dan SMK Raden Umar Said (RUS) Kudus Jawa Tengah.



KR-Istimewa

Serah-terima siswa penerima beasiswa dari PT AMNT kepada perwakilan SMK RUS dan SMK Wisudha Karya Kudus.

Pemberian beasiswa merupakan wujud kepedulian perusahaan dalam meningkatkan sumber daya manusia berkualitas. Sebab, salah satu ukuran keberhasilan bangsa, dapat dicapai melalui peningkatan kualitas pendidikan.

Program beasiswa dari Amman Mineral dimulai

dengan proses seleksi yang diikuti lebih dari 200 siswa dari berbagai pelajar tingkat SMP di Kabupaten Sumbawa Barat. Mereka kemudian menjalani sejumlah tes untuk meraih kesempatan melanjutkan pendidikan di SMK Raden Umar Said Kudus (30 siswa) dan SMK Wisudha Karya sebanyak 38 siswa. Untuk diketahui, kedua SMK yang merupakan binan Djarum Foundation ini kerap meraih sejumlah penghargaan dan menjadi rujukan magang oleh Kemendikbudristek untuk siswa dan para guru vokasi dari berbagai daerah.

”Setelah proses seleksi, terpilih 68 siswa dengan kompetensi terbaik diberikan beasiswa melanjutkan pendidikan vokasi di SMK RUS dan SMK Wisudha

Karya. Kedua SMK ini merupakan sekolah kejuruan binaan Djarum Foundation,” ujar Dimas Pradyaka Purnama selaku *Manager Community Development Social Impact* PT Amman Mineral Nusa Tenggara, usai acara serah-terima peserta didik penerima beasiswa yang berlangsung di SMK Wisudha Karya, Rabu (13/7).

Menurutnya, persiapan program ini memakan waktu hampir satu tahun yang diawali dengan diskusi bersama Djarum Foundation pada tahun 2021. Pada proses awal seleksi, ratusan calon penerima beasiswa harus memilih program kompetensi keahlian yang tersedia di SMK Wisudha Karya dan SMK Raden Umar Said. Sejumlah program yang tersedia adalah Desain Komunikasi Visual, Animasi, Re-

kayasa Perangkat Lunak, Teknik Mesin, Teknik Automasi, Nautika Kapal Niaga, Teknik Kapal Niaga, dan Teknik Energi Terbarukan.

”Program beasiswa ini bertujuan meningkatkan kompetensi pelajar SMK di Kabupaten Sumbawa Barat dan juga memenuhi permintaan industri, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Sumbawa Barat,” jelas Dimas Pradyaka.

Program beasiswa ini juga mendapat respon positif dan apresiasi dari Dinas Pendidikan dan Olah Raga (Disdikpora) Kabupaten Kudus. ”Kami merasa bangga dapat berpartisipasi dalam program beasiswa ini,” ungkap Dr Yuli Rifani MPd mewakili Disdikpora Kabupaten Kudus. **(Trq)**

HUKUM

BERAKSI DI HUTAN NEGARA
3 Pencuri Kayu Masuk Sel Tahanan

WONOSARI (KR) - Petugas Polsek Karangmojo berhasil mengamankan tiga pencuri kayu di Hutan Negara Petak 54 RPH Kenet BDH Karangmojo Balai Kesatuan Pengelolaan Hutan Yogyakarta DLKH DIY, Sokoliman Bejiharjo Gunungkidul, Rabu (13/7).

Ketiga orang tersebut ditangkap di rumahnya masing-masing tanpa perlawanan dan terancam hukuman penjara selama 5 tahun. Kanit Reskrim Polsek Karangmojo, Iptu Sunardi, mengatakan kasus pencurian kayu tersebut dilakukan pada bulan Maret 2022 lalu. ”Ketiga tersangka kami bekuk berdasarkan hasil penyelidikan selama lebih dari dua bulan,” ungkapnya.

Ketiga pelaku yang diamankan tersebut yakni SA (26) warga Kapanewon Ngawen, GA (33) dan AS (31) warga Kapanewon Semin. Saat diperiksa, ketiga

pelaku nekat mencuri kayu lantaran kesulitan ekonomi. Karena hanya pengangguran dan kesulitan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dalam penangkapan tersebut, petugas turut mengamankan barang bukti berupa beberapa potong kayu jenis sono, dua gergaji granting dan gergaji tangan. ”Selain ancaman pidana tersangka juga terancam denda sebesar Rp 2,5 miliar,” imbuhnya.

Dalam kasus ini para pelaku dikenakan Pasal 12 huruf b jo Pasal 82 ayat (1) huruf b UU RI No 18 Tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan dipidana dengan pidana penjara paling lama lima tahun, serta pidana denda paling banyak Rp. 2,5 miliar. ”Proses hokum sudah kami lakukan dan saat ini dalam tahap penyidikan,” terang **(Bmp)**

Jarah Uang di Kotak Infak, Pencuri Ditangkap Warga

KARANGANYAR (KR) - Pencuri uang di kotak infak Masjid At Taqwa Dusun Banaran Desa Ngringo, Kecamatan Jaten Karanganyar, tertangkap. Takmir masjid memergokinya sedang membobol kotak berisi uang sedekah, Rabu (13/7).

Terduga pelaku pencurian berinisial Per (37) asal Mojo-Gayam Sukoharjo. Ia diseret ke Mapolsek Jaten usai terpegok berbuat kriminal. Awalnya, remaja masjid bernama Ardian Firli Mahendra mencurigai seseorang karena salat pada pukul 13.00. Ciri-cirinya seperti ingin mencuri uang kotak amal. Di masjidnya, kotak amal beberapa kali dibobol.

Ardian berinisiatif mengadukannya ke remaja masjid lainnya, yakni Almand Pungky Mahendra. Keduanya mengintai sampai akhirnya pelaku beraksi. Pelaku mengeluarkan uang dari kotak amal menggunakan tang untuk memotong pengait pemblok.

”Warga sudah tahu si pencuri ini sudah beberapa kali mencuri kotak infak di masjid ini. Sehingga tadi saat dia akan beraksi lagi sudah dipantau warga,” ujar Riris Suparyanto, takmir masjid.

Pelaku dan barang bukti kotak amal berikut uang sedekah Rp 159 ribu di-

jadikan bukti kejahatan. Saat ditanyai polisi, pelaku mengaku telah beberapa kali mencuri uang di kotak amal dengan cara membobolnya.

Usai menangkap basah pencuri kotak infak Masjid At Taqwa, warga yang geram dengan aksinya ingin menghajar dan membakar motor si pencuri. Untungnya, aksi main hakim sendiri bisa dicegah.

”Warga marah hendak membakar motor namun kami mencegah agar diserahkan kepada polisi,” tutur Kadus Banaran, Guntoro.

Warga yang berkerumun, merekam wajah pelaku kemudian diunggah ke medsos. ”Semula memang sepeda motornya hendak dibakar. Warga geram karena pelaku mencuri kotak infak di Masjid At Taqwa sudah beberapa kali,” tandas Guntoro.

Sementara itu pengurus Takmir masjid At Taqwa, Rifky (40), mengatakan penangkapan dilakukan setelah warga segenaja menjebak pencuri yang sudah berkali-kali menyatroni kotak infak di masjid tersebut. ”Warga sudah tahu si pencuri ini sudah beberapa kali mencuri kotak infak di masjid ini sehingga tadi saat dia akan beraksi lagi sudah dipantau warga,” ujarnya. **(Lim)**

SATPOL PP SITA RATUSAN LITER CIU

Penerima Bansos PKH Edarkan Miras

BANJARNEGARA (KR) - Petugas Satpol PP Banjarnegara dibuat tercengang menyusul terungkapnya peredaran minuman keras jenis ciu yang dilakukan SU warga Kelurahan Krandegan Banjarnegara. SU adalah penerima manfaat bantuan sosial Program Keluarga Harapan (PKH) Kementerian Sosial, meski memiliki rumah berlantai dua.

Petugas Satpol PP menyita sekitar 200 liter ciu dari rumah yang terletak di Kelurahan Krandegan, Kamis (14/7) sore.

”Perkara ciu ini akan kami proses secara hukum sesuai Perda Kabupaten Banjarnegara tentang Minuman Keras. Sedangkan tentang kepesertaan Program PKH, kami akan berkoordinasi dengan pihak terkait agar dibatalkan,” jelas penyidik Satpol PP Banjarnegara, Sugeng Supriyadi.

Menurut Sugeng, perbutan SU sebagai pengedar miras diketahui atas informasi dari masyarakat. SU sudah sekitar 5 tahun menekuni usaha tersebut.

”Dia secara rutin kulakan ciu ke Bekonang Sukoharjo, kemudian dijual dalam kemasan dengan harga Rp 50 ribu per kemasan,” jelasnya, mengutip pengakuan SU. Dari setiap kali kulakan ciu, SU mendapat keuntungan minimal Rp 5 juta.

Sugeng menambahkan,

dari hasil pemeriksaan diketahui, sejak Januari 2022 SU ikut mengakses program bantuan sosial PKH Kemensos.

”Ini tentu tidak adil. Dia

memiliki rumah bagus berlantai dua, tapi mendapat bantuan sosial. Harus dialihkan kepada warga miskin yang berhak,” tegasnya. **(Mad)**



KR-Muchtar M

Petugas Satpol PP menyita ciu dari lantai atas rumah SU.

Meninggal Tanpa Diketahui Keluarganya

YOGYA (KR) - Kakek Wihamzah (75) warga Prawirodirjan RT 53 RW 16 Prawirodirjan Gondomanan Yogyakarta ditemukan meninggal dunia tanpa diketahui keluarganya, Kamis (14/7) di Jalan Basahan Kadi-paten Kidul Kraton Yogya.

”Kronologisnya sekitar pukul 05.00 ada laporan orang yang meninggal tanpa ketahui tempat tinggal dan keluarganya. Kemudian anggota Polsek Kraton di pimpin KSPK Aiptu Sustyawan Adib menuju lokasi,” ungkap Humas Polresta Yogya AKP Timbul SR SH Kamis (14/7).

Dari penelusuran polisi, Alm Wihamzah sudah sekitar 3 bulan ikut Sukhannato, sebelumnya ikut saudara di wilayah Gondomanan. ”Korban sekitar pukul 23.30 dilihat oleh saksi kemudian diperiksa ternyata tidak ada respon. Kemudian oleh saksi dipanggilkan 119, sekitar pukul 01.30 WIB tiba diperiksa dan dinyatakan telah meninggal dunia,” ujarbya

Saksi kemudian berkoordinasi de-

ngan Dinsos Kota, PMI dalam rangka untuk menguburkan jenazah. ”Saat ini jenazah dibawa PMI ke RS-UD Wirosaban. Sehabis disucikan masih menunggu keluaganya,” jelasnya. Sementara itu, Andi Reyhani (32) warga Desa Harjawinangun Balapulang, ditemukan tewas setelah hanyut di Sungai Kumisik Danaraja, Margasari Kabupaten Tegal, Kamis (14/7).

Korban ditemukan di aliran sungai yang masuk wilayah Desa Jembayat, Kecamatan Margasari, kurang lebih 6 kilometer dari lokasi kejadian. Salah seorang anggota SAR Kabupaten Tegal, Amin Santoso, mengatakan korban ditemukan setelah dua hari dilakukan pencarian. ”Akhirnya tim SAR gabungan berhasil menemukan korban yang sebelumnya hanyut di aliran sungai di Desa Jembayat, ditemukan sudah meninggal,” ujarnya.

Santoso mengungkapkan, korban tenggelam saat sedang memancing di Sungai Kumisik bersama Edi

Riyanto (32) dan Nashir (34), Selasa (12/7). Mereka bertiga memancing di sekitar jembatan Desa Danaraja. Saat tengah memancing air sungai tiba-tiba deras dan semakin meninggi debitnya. Kedua teman korban, sebelumnya sudah mengingatkan agar korban segera menepi.

Namun korban bingung dan panik, karena debit air sungai sangat deras dan cepat sekali debitnya meninggi. Akibatnya korban terbawa arus sungai. Saat melihat itu, kedua temannya langsung menolong korban dengan menggunakan tongkat kayu. Tapi karena arusnya deras sehingga korban terlepas dari genggaman kayu,” tutur Santoso.

Dikatakan, korban akhirnya hanyut terbawa arus, sementara kedua teman korban melaporkan peristiwa itu ke warga yang dilanjutkan ke pemerintah desa, Polsek, Koramil dan instansi terkait lainnya. Tim SAR gabungan menerjunkan anggota untuk melakukan pencarian. **(Vin/Ryd)**